NILAI MORAL PADA *SYAIR BURUNG*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Sastra (S.S)

Oleh:

SRI BUNGA JUNI ANDRISTY

NIM 2079211027

PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Nama	: SRI BUNGA JUNI ANDRISTY
NIM	: 2079211027
Program Studi	: Sastra Daerah
Judul Skripsi	: Nilai Moral pada Syair Burung

Skripsi ini telah diuji dan di pertahankan dihadapan panitia ujian akhir Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Unniversitas Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 6 Juni 2024.

Pembimbing I	Pembimbing II
Amanan, S.s., M. Hum.	**Iik Idayanti, M. Hum.**
NIDN. 1003026701	**NIDN. 1005068502**

Mengetahui,

Dekan	Ketua Program
Fakultas Ilmu Budaya	Sastra Daerah
Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum.	**Ridwan, S.Ag,M.Sy.**
NIDN. 1015037402	**NIDN. 1001017303**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan di di pertahankan dihadapan sidang panitia ujian akhir Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Unniversitas Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 6 Juli 2024.

Tim Penguji

Amanan, S.s., M. Hum.	(Pembimbing I)	.....
Iik Idayanti, M. Hum.	(Pembimbing II)	.....
Hermansyah, S.S., M.A.	(Penguji I)	.....
Ridwan, S.Ag,M.Sy.	(Penguji II)	.....

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Sastra Daerah

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kunimg

Ridwan, S.Ag,M.Sy.

NIDN. 1001017303

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Bunga Juni Andristy

NIM : 2079211027

Program Studi : Sastra Daerah

Judul Skripsi : Nilai Moral pada *Syair Burung*

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab. Apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi.

Pekanbaru, 26 November 2024

Yang membuat pernyataan



Sri Bunga Juni Andristy

Nim 2079211027

INTISARI

Syair Burung merupakan syair yang melukiskan percakapan antar burung yang membahas tentang suatu ajaran agama Islam, seperti fiqih, rukun Islam, rukun iman dan lainnya. Burung-burung yang merupakan tokoh dalam Syair Burung dapat dimaknai sebagai simbol manusia dengan berbagai karakternya. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji nilai moral pada *Syair Burung*. Penelitian ini merupakan kajian analisis dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis teks. Data utama yang digunakan adalah teks syair "Burung" itu sendiri. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema moral yang muncul dalam setiap bait syair dan mengkategorikannya berdasarkan nilai-nilai moral yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Syair Burung terdapat nilai moral dengan klasifikasi sebagai berikut : Hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri atas: Rendah hati, Belajar, Kebijaksanaan, Intropeksi diri, Keteguhan, dan Optimis, Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial terdiri atas Simpati, Berbagi dan Hormat, dan Hubungan manusia dengan tuhannya terdiri atas: Ibadah, Zuhud, dan Zikir, Taqwa, Iman, Keislaman, dan Tauhid.

Kata Kunci : Nilai Moral, Syair Burung

ABSTRACT

Bird Poetry is a poem that describes a conversation between birds which discusses the teachings of the Islamic religion, such as fiqh, the pillars of Islam, the pillars of faith and so on. Birds which are characters in Bird Poetry can be interpreted as symbols of humans with various characters. This thesis aims to examine the moral values in Bird Poetry. This research is analytical research using qualitative methods with a text analysis approach. The main data used is the text of the poem "Bird" itself. Analysis was carried out by identifying moral themes that appeared in each poem and grouping them based on relevant moral values. The research results show that in Bird Poetry there are moral values with the following classification: Human relationships with themselves consist of: Humility, Learning, Wisdom, Introspection, Firmness, and Optimism. Human relations with other humans in the social sphere consist of Sympathy. , Sharing and Respect, and Human Relations with God consisting of: Worship, Zuhud, and Zikr, Taqwa, Faith, Islam, and Tauhid..

Keywords: Moral, Bird Poetry

KATA PENGANTAR

Alahamdulillahi robbil alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Nilai Moral dalam Syair Burung*. Sholawat beserta salam senantiasa tercurah kepada junjung Alam, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan contoh dan tauladan yang baik sehingga kita dapat hidup dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini dibuat guna memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Sastra Daerah. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.

2. Ibu Iik Idayanti, M. Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning, sekaligus sebagai Pembimbing II yang memberikan dukungan serta bimbingan terhadap proses penulisan Skripsi.

3. Bapak Jefrizal, S.Hum., M.Sn. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.

4. Bapak M.Kafrawi, S.S., M.Sn. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.

5. Bapak Ridwan, S.Ag., M.Sy.. selaku Ketua Prodi Sastra Daerah.

6. Bapak Amanan, S.S., M. Hum. selaku Pembimbing I yang memberikan dukungan serta bimbingan terhadap proses penulisan Skripsi.

7. Serta Abg saya Rendi Ramadhan & teman saya Naimatul Jannah, Habibul Zikri, Irma Aderlina Hutasoit yang sedia membantu dan memberi semangat dalam menuntaskan skripsi ini.

8. Ayah dan Ibu terimakasih atas dukungan dan perjuangan selama ini kepada saya.

Sebagai mahasiswa, penulis tentu manusia biasa yang tidak luput dari kekhilafan dan kesalahan karena kebenaran datangnya hanyalah dari Allah SWT Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat memberikan perbaikan demi kualitas penelitian yang lebih optimal.

Pekanbaru, 26 November 2024

Sri Bunga Juni Andristy

NIM 2079211027

DAFTAR ISI

INTISARI.....**i**

ABSTRACT.....**ii**

KATA PENGANTAR.....**iii**

DAFTAR ISI.....**v**

BAB I PENDAHULUAN.....**1**

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2. Identifikasi Masalah 4

1.3 Rumusan masalah..... 5

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 5

1.4.1 Tujuan Penelitian..... 5

1.4.2 Manfaat Penelitian..... 6

1.5 Desain Penelitian..... 7

1.6 Sistematika Penulisan..... 8

BAB II LANDASAN TEORI.....**8**

2.1 Tinjauan Pustaka 8

2.2 Teori Nilai 11

2.3 Nilai moral..... 14

2.3.4 Jenis Ajaran Moral..... 15

2.4 Sastra 17

2.5 Syair 19

2.6 *Syair Burung* 20

BAB III METODE PENELITIAN 23

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian 23

3.2 Variabel Penelitian 24

3.3 Jenis Penelitian 25

3.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data. 26

3.5 Subjek Penelitian 27

3.5.1 Populasi 27

3.5.2 Sampel 27

3.6 Metode Analisis 28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30

4.1 Informasi Buku transliterasi 30

4.2.1 Hubungan manusia dengan diri sendiri 31

4.2.2 Hubungan manusia lain dalam lingkup sosial dan alam 45

4.2.3 Hubungan manusia dengan tuhannya 49

BAB V KESIMPULAN 61

5.1 Kesimpulan 61

5.2 Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian……24

Tabel 3.2 Variabel Penelitian…….25

Tabel 4.2.2 Hubungan Manusia Dengan Dirinya Sendiri…….31

Tabel 4.2.3 Hubungan Manusia Lain Dalam Lingkup Sosial Dan Alam……..45

Tabel 4.2.4 Hubungan Manusia Dengan Tuhannya……..49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia dalam bentuk karya tulis atau lisan, berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, bahkan emosi dalam bentuk imajinatif yang mencerminkan kenyataan. Sastra adalah suatu bentuk karya seni kreatif, yang subjeknya adalah manusia, yang kehidupannya menggunakan bahasa sebagai medianya. Hasmah (2023:52) mengemukakan bahwa sastra adalah bagian dari kehidupan manusia yang kehadirannya mencerminkan kehidupan sosial di mana sastra dilahirkan. Sedangkan menurut Fadilasari (2022:1), sastra merupakan pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai bentuk perwujudan (manifestasi) dari kehidupan manusia dan masyarakat.

Upaya mengungkapkan gagasan dan konsep melalui karya sastra dapat dikatakan sebagai upaya kreatif seorang pengarang untuk mengajak pembaca berdiskusi mengenai permasalahan yang sedang terjadi dalam kehidupannya. Aminuddin (2011: 62) mengatakan bahwasanya karya sastra dapat memberikan informasi terkait perolehan nilai-nilai kehidupan, memperkaya cara pandang dan wawasan hidup, serta meningkatkan kualitas hidup manusia itu sendiri. Oleh karena itu, karya sastra diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi pembacanya untuk meningkatkan nilai-nilai kehidupan dan nilai moral, serta menjadi teladan

bagi pembacanya dalam pergaulan sehari-hari. Di dunia sekarang ini sering kali terdapat permasalahan yang ada di tengah-tengah manusia, sehingga manusia membutuhkan inspirasi yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

Moralitas dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang, nilai-nilai kebenaran, dan hal inilah yang ingin disampaikannya kepada pembaca.

Karya sastra ditulis oleh pengarang untuk memberikan model kehidupan ideal. Karya sastra mencakup penerapan moralitas dalam sikap dan tindakan tokoh yang selaras dengan pandangan moral. penulis berharap melalui cerita, sikap, dan tindakan para tokoh, pembaca dapat mengambil hikmah dari pesan moral yang disampaikan atau dituturkan (Sukirman, 2021: 24-25).

Sulistio (2016: 460) mengatakan bahwasanya nilai moral merupakan standar penilaian baik atau buruknya sesuatu, dan standar tersebut mempengaruhi keputusan perilaku individu yang dikenal dengan moralitas. Moralitas pribadi dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, sistem hukum, agama, bahkan nilai-nilai yang kita yakini secara pribadi. Nilai-nilai moral dapat berasal dari dalam diri seseorang, dan sering kali merupakan nilai-nilai yang diwarisi dari orang tua atau anggota keluarga.

Salah satu karya sastra yang mengandung nilai moral dapat ditemui dalam syair. Syair merupakan salah satu jenis sastra Melayu klasik yang berada di ambang kepunahan. Berbeda dengan pantun, syair merupakan bentuk puisi kuno yang diungkapkan secara berurutan dan membentuk cerita yang panjang (Akmal, 2015:160).

Menurut Waluyo (2003: 49) Salah satu karya sastra yang mengandung nilai moral terdapat pada syair Syair adalah salah satu puisi kuno. ‘Syair’ berasal dari kata Arab yang berarti puisi (sajak). Dalam sastra Indonesia, syair berarti puisi kuno, terdiri dari empat baris per bait dan berima /a a a a/. Syair bukan sekedar susunan kata-kata yang membentuk sebuah baris dan bait, melainkan sesuatu yang terkandung dalam kata, baris, dan bait tersebut. Tegasnya puisi adalah keindahan dan suasana hati yang terkandung dalam kata-kata puisi. Sedangkan sajak adalah kata-kata yang disusun sedemikian rupa, berbeda dengan prosa yang berbentuk penyajian dan terdiri dari paragraf, puisi terdiri dari kata-kata yang membentuk baris dan sajak (Atmazaki, 2005: 41). Salah satu bentuk syair yang terdapat nilai moral adalah *Syair Burung. Syair Burung* merupakan karya sastra Melayu lama yang ditulis dalam naskah kuno. *Syair Burung* telah ditransliterasi oleh Arief Rahman dan Didik Purwanto dari aksara Arab Melayu ke dalam aksara Latin. Buku transliterasi *Syair Burung.* telah diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional RI pada tahun 2021. Buku inilah yang penulis gunakan untuk objek kajian penelitian. Dalam *Syair Burung* wujud nilai moral digambarkan dengan jelas dalam teks. Berikut salah satu kutipannya:

Bait ke 40 : *Apabila kita sadarkan diri*

Ingatkan ilmu yang dipelajari

Berbuatlah ibadat sehari-hari

Janganlah menoleh kanan dan kiri **(Rahman dan Purwanto, 2021: 19)**

Pada bait syair di atas terdapat unsur nilai moral yang berkaitan antara hubungan manusia dengan diri sendiri dan juga hubungan antara manusia dengan

tuhan. Hal ini terdapat di bait ke 40 pada *Syair Burung*, pada baris *Apabila kita sadarkan diri, Ingatkan ilmu yang dipelajari* termasuk hubungan manusia dan diri sendiri yang menjelaskan tentang menekankan pada konsistensi dalam menjalani kehidupan yang penuh kesadaran dan juga mengingat pelajaran yang telah diperoleh. Sedangkan baris *Berbuatlah ibadat sehari-hari, Janganlah menoleh kanan dan kiri* termasuk dalam unsur hubungan manusia dan tuhan yang terfokus dalam menjalankan ibadah sehari-hari tanpa tergoda oleh godaan di sekitar. Moral yang dapat ditarik dari sini adalah kesadaran diri, dedikasi terhadap pembelajaran, komitmen terhadap praktik ibadah, dan kestabilan emosional untuk tidak terpengaruh oleh distraksi atau godaan dunia luar. mengungkapkan bahwa setiap muslim wajib mencari ilmu dengan sungguh-sungguh agar nantinya bisa hidup mulia. Berkaitan dengan isi *Syair Burung* yang mengandung unsur nilai moral di atas, hal inilah yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai objek penelitian. Setelah membaca *Syair Burung*, penulis menyadari bahwa terdapat nilai-nilai moral yang bisa menginspirasi masyarakat untuk menghadapi berbagai persoalan hidup secara positif. Syair ini mengangkat isu-isu seperti hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Selain itu, kajian ini merupakan bentuk revitalisasi teks-teks sastra Melayu kuno yang telah ditinggalkan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasikan

permasalahan dalam syair Burung sebagai berikut :

1. Unsur intrinsik dan ekstrinsik pada *Syair Burung.*

2. Gaya bahasa dalam *syair burung.*

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran nilai moral yang terangkum dalam permasalahan kehidupan pada *Syair Burung?*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah pasti memiliki tujuan dan manfaat penelitian yang berguna untuk pembaca dan dapat menjadi referensi pencapaian penelitian yang diharapkan penulis. Tujuan dan manfaat penelitian menjadi salah satu dasar pencapaian hasil penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini, adalah:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut penjelasannya:

1. Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk memaparkan wujud nilai moral yang terdapat dalam *Syair Burung*.

2. Tujuan khusus Dalam penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan

memaparkan nilai moral yang terdapat dalam *Syair Burung* meliputi:

1. Hubungan manusia dengan diri sendiri.

2. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial dan lingkungan alam.

3. Hubungan manusia dengan Tuhannya.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan terdapat manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis. Berikut manfaat tersebut:

1.4.2.1 Manfaat teoritis

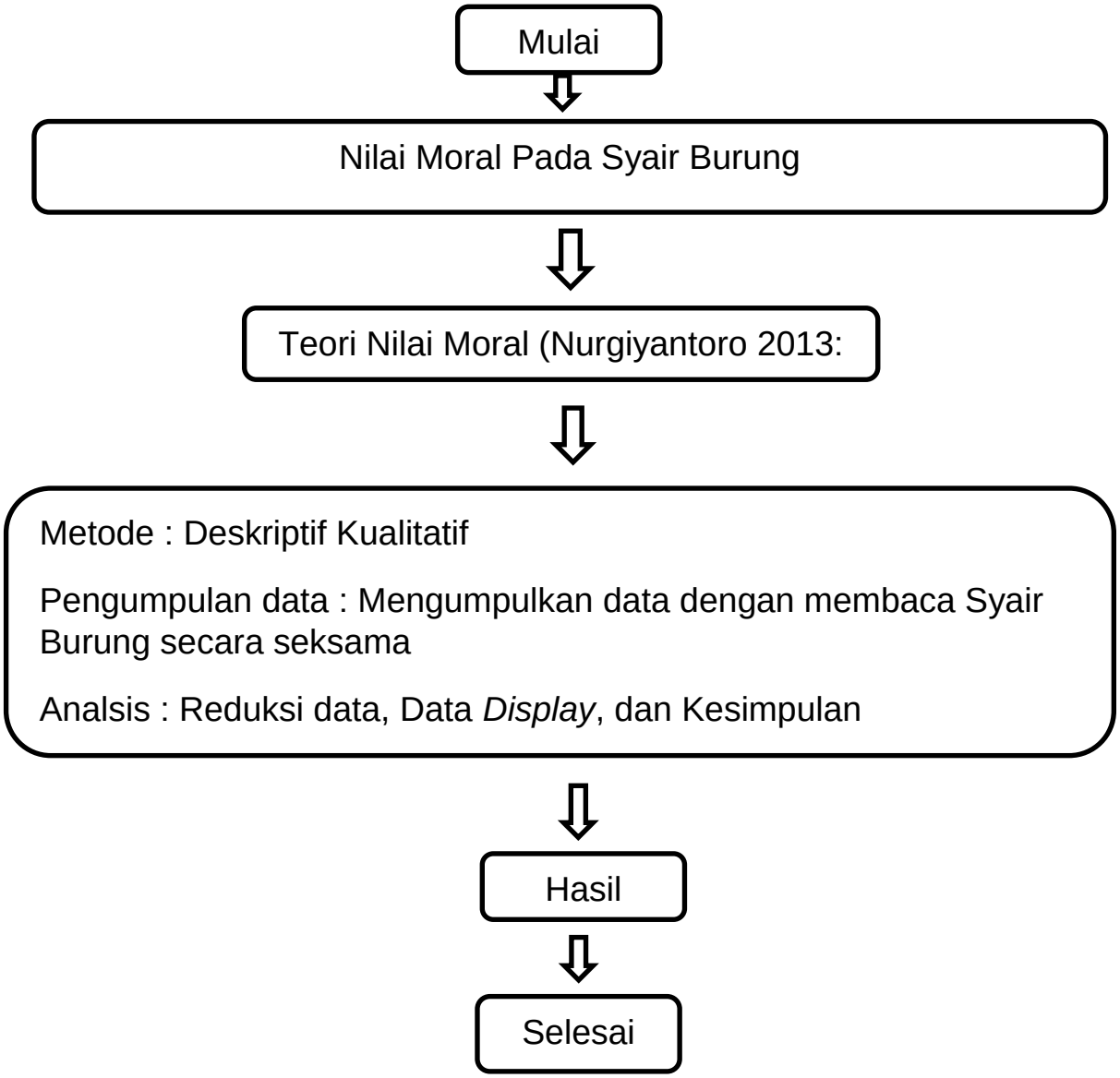
Penelitian ini mampu memberikan manfaat dalam rangka mendidik manusia dalam seluruh aspek atau persoalan hidup dan kehidupannya agar manusia dapat mengatur tingkah lakunya untuk menjadi manusia yang baik.

1.4.2.2 Manfaat praktis.

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan pembaca tentang wujud nilai moral yang terdapat di dalam *Syair Burung.*

1.5 Desain Penelitian

Desain penelitian penulis terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan, dan hasil penelitian.



1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari nilai moral dalam syair burung ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan dari sebuah karya ilmiah yang terdiri atas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Desain Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II merupakan bagian dari Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan pustaka menunjukkan adanya teori yang relevan dengan permasalahan dalam skripsi. Bagian ini dapat berisi mengenai beberapa hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Landasan teori berisi tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian untuk memperkuat karya ilmiah tersebut.

Bab III merupakan bab yang berisikan tentang Metode Penelitian. Bagian ini berisi Lokasi dan Waktu Penelitian, Objek Penelitian, Variabel Penelitian, Jenis Penelitian, Metode dan Teknik Pengumpulan Data, serta Metode Analisis Data.

Bab IV merupakan pembahasan yang berisikan Hasil dan Pembahasan. Bagian ini merupakan bagian inti dari isi skripsi. Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian beserta pembahasannya berisikan nilai moral apa yang di dalam syair burung

Bab V merupakan Penutup. Bagian ini terdiri dari dua subbab, yaitu Simpulan dan Saran.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Sehubungan dengan kajian yang penulis lakukan menggunakan metode kualitatif, perihal ini diharapkan dapat membantu berkontribusi terhadap masyarakat terutama pembaca. Kontribusi tersebut ditujukan untuk meningkatkan intelektualitas bangsa, perkembangan ilmu pengetahuan, dan bisa dijadikan acuan tambahan di bidang nilai moral. Sejalan dengan perihal itu perlunya akan interpretasi Syair Burung sehingga memberikan temuan baru untuk masyarakat pembaca.

1. Syair Burung ialah syair yang banyak mengandung terkait nilai moral, bercerita tentang permasalahan diri, sosial, dan aspek ketuhanan.
2. Syair Burung merupakan sebuah nasehat yang ditujukan kepada manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan untuk mempunyai dan senantiasa mengamalkan nilai moral yang baik.

   Penulis mengkaji penelitian ini terkait Syair Burung. Nilai moral yang terkandung didalam-Nya menurut Nurgiyantoro (2013: 441-445) terbagi kepada tiga aspek, yakni :

a) Hubungan manusia dengan diri sendiri, yaitu (1) Rendah hati, (2) Belajar, (3) Kebijaksanaan, (4) Introspeksi diri, (5) Keteguhan, dan (6) Optimis.

b) Hubungan manusia lain dalam lingkup sosial dan alam, yaitu (1) Berbagi dan (2) Hormat
c) Hubungan manusia dengan tuhannya, yaitu (1) Shalat, (2) Zuhud, (3) Zikir, (4) Taqwa, (5) Iman, (6) Keislaman, dan (7) Tauhid.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, penulis melakukan penjabaran saran yakni sebagai berikut :

1. Pentingnya akan literasi pembaca di dalam suatu syiar, karena jika kurang akan literasi atau tidak paham sama sekali, pembaca nantinya tidak bisa memberikan suatu apresiasi terhadap syair tersebut.
2. Dengan adanya kajian ini, akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan penulis serta pembaca tentang syair dan nilai-nilai moral.
3. Penulis sangat berharap terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, terutama Program Studi Sastra Daerah, untuk dapat menciptakan syair serupa yang mengambil unsur-unsur Syair Burung sebagai melestarikan eksistensi syiar pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal. (2015). *Kebudayaan Melayu Riau (Pantung, Syair, Gurindam). Jurnal Risalah, Vol. 26, No. 4,* Desember 2015: 159-165

Alisjahbana. (2013). *Puisi Lama*. Jakarta: Pustaka Rakyat.

Aminuddin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Andly, L. (2022). *Nilai Moral Dan Makna Dalam Syair Tari Toga Kerajaan Siguntur. Imaji, 20(1), 78-87.Atmazaki.* (2005). Ilmu Sastra, Teori, Dan Terapan. Bandung: Citra Budaya

Baihaki, A. (2014). *Nilai Moral Dalam Syair Guntur (Moral Values In Syair Guntur). Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, *4*(1), 41-55.

Bertens, K. (2011). *Etika. Jakarta*: Gramedia Pustaka Utama

Braginski, V. (1998). Yang Indah, Berfaedah Dan Kamal: Sejarah Sastra Melayu Abad 7- 19. Jakarta: Inis.

Buana, C. (2017). Nilai-Nilai Moralitas Dalam Syair Jahiliyah Karya Zuhair Ibnu Abi Sulma. *Buletin Al-Turas*, *23*(1), 87-101.

Fransori, A. (2017). Analisis Stilistika Pada Puisi Kepada Peminta-Minta Karya Chairil Anwar. *Deiksis*, *9*(01), 1-12.

Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi* (Vol. 1, No. 1). Cv. Alfabeta.

Hartini, S. (2012). Pengkajian Nilai-Nilai Luhur Budaya Spritual Bangsa Daerah Jawa Tengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Hasmah, R., Masnani, S. W., & Nur, M. (2023, September). Kritik Sosial Dalam Novel Lan Amūta Sudā Karya Jehād Al Rajbȳ. Jurnal Sarjana Ilmu Budaya, 3(3), 51-63.

La Djamudi, N. (2018). Nilai Moral Dalam Syair Kabanti Ganda Di Kelurahan Waborobo Kecamatan Betoambari Kota Baubau [Moral Values In Syair Kabanti Ganda Waborobo Village, Betoambari District, Baubau City]. *Totobuang*, *6*(2), 283-296.

Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2024). Stimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Parts. *Best Journal (Biology Education, Sains And Technology)*, *7*(1), 127-133..

Miles, M.B & Huberman A.M. (1984). *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Moudy, S. F., Yakob, M., & Fajarini, I. (2023). Analisis Nilai Moral Pada Syair Tarian Ande-Ande Lumut Tradisi Pernikahan Adat Jawa Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Bahasa*, *6*(1), 1-13.

Nugroho, Adi Sulistyo. (2016). E-Commerce Teori Dan Implementasi. Yogyakarta: Equilibria.

Nursisto. (2000). Kiat Menggali Kreativitas. Yogyakarta: Pt Mitra Gama Widya.

Pelu, M. (2017). Pendidikan Budi Pekerti Di Sekolah Pemberdayaan Model Sosial Dan Model Budaya. Surakarta: Uns Press.

Ratnasari, I., & Windhasari, F. (2019). Aspek Sosial Dan Nilai Sosiologis Yang Terdapat Pada Cerpen Matsuri No Ban Karya Kenji Miyazawa. *Jurnal Ayumi*, *6*(1), 71-86.

Salimullah, A. (2023). *Representasi Nilai-Nilai Moral Dalam Syair Lagu Permainan Anak Daerah Madura* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Malang).

Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa. *Natural Science*, *6*(1), 41-53.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cetakan Ke-24. Bandung: Alfabeta. ----------. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cv. ----------. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alphabet.

Sukitman, T. (2016). Prodi Pgsd Stkip Pgri Sumenep. Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter). *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *2*(2).

Sunarjo, Nikmah. (2001). Analisis Struktural Dan Nilai Budaya Syair Bertema Sejarah. Jakarta: Pusat Bahasa Depdikbud

Sunarjo, N. (2001). Analisis Struktural Dan Nilai Budaya Syair Bertema Sejarah. Jakarta : Pusat Bahasa Depdikbud

Susanto, Dwi. (2016). *Pengantar Kajian Sastra*. Media Pressindo.

Taufiq, A. Muh. (2022). *Makna Idiomatik Dan Nilai Moral Dalam Syair Sayang-Sayang Mandar Kajian Semantik= Idiomatic Meaning And Moral Values In Mandar Sayang-Sayang Poetry Semantic Study*. Diss. Universitas Hasanuddin

Wellek, Rene Dan Warren. 2014. Teori Kesusastraan. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama..

Wicaksono, Andri. (2017). Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi). Garudhawaca

Wiyatmi. (2006). Pengantar Kajian Sastra. Yogyakarta: Pustaka

Yusuf, Amir Faisal. (1995). Reorientasi Pendidikan Islam. Jakarta: Gema Insani Press